

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Metode penelitian adalah serangkaian tahapan dan prosedur sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan tertentu.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Terdapat beberapa jenis penelitian kualitatif salah satunya yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dapat dilakukan dengan cara peneliti langsung terjun ke lapangan terutama dalam mengumpulkan data informasi. Arti dari Penelitian kualitatif itu sendiri dapat dilakukan di suatu tempat dengan cara menjelaskan atau menguraikan secara rinci yang sesuai dengan penelitian, sehingga peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan cara terjun ke objek penelitian yaitu di kota kudu.

Sedangkan pendekatan dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah pendekatan penelitian untuk menjawab semua permasalahan secara mendalam mengenai fenomena yang ada dan sering terjadi langsung dari korban yang bersangkutan. Jadi, pendekatan kualitatif deskriptif adalah sebuah pendekatan kualitatif dengan mengfokuskan prosedur riset yang nantinya akan mendapatkan hasil data kualitatif, yang dapat diperoleh dari data orang atau tingkah laku orang yang bersangkutan terhadap hal yang di observasi. Bahan penelitian kualitatif sesuai dengan hal-hal yang diteliti oleh penulis dengan tujuan agar mendapatkan gambaran yang jelas tentang kehidupan anak jalanan di kota kudu.

Tujuan umum dari sebuah penelitian ilmiah adalah menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena-fenomena

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

<sup>2</sup> Raco, J.R, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, PT Grasindo, Jakarta, 1-3.

dalam kehidupan.<sup>3</sup> Metode penelitian mengacu pada prosedur tertentu untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif dikarenakan data-data yang telah ditemukan tidak melalui tahap penghitungan statistik, kualifikasi, maupun bentuk cara lain yang menggunakan angka sebagai ukurannya. Prinsip dari penelitian kualitatif guna memahami objek yang dititi secara keaeluruhan dan mendalam. Sedangkan tujuan dari penelitian kualitatif mengenai bagaimana fenomena yang akan eksplorasi pada umumnya, mencakup lokasi penelitian dan partisipan penelitian.

Tujuan penelitian kualitatif adalah menggali lebih dalam teori dan prinsip kausal umum guna memberdayakan peneliti untuk melakukan eksperimen terkontrol atau membuat prediksi, seperti yang dilakukan ilmu alam.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini menyoroti proses penelitian dan memanfaatkan landasan teori untuk memastikan bahwa fokus penelitian sejalan dengan fakta yang sebenarnya. Landasan teori juga dapat digunakan untuk membahas temuan studi dengan menyajikan gambaran umum tentang konteks penelitian.<sup>5</sup> Dengan menggunakan data yang dikumpulkan dari subjek penelitian, juga dikenal sebagai responden dan informan. Hal itu dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, prosedur yang harus ditempuh dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data secara menyeluruh dengan cara melakukan pencarian informasi tentang topik yang diteliti di sumber-sumber atau dengan menyusun dokumen, literatur, mengakses internet, dan data kepustakaan lain tentang materi terkait mengenai Problematika subkultur perkotaan dan kehidupan anak jalanan.

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Kudus, Jawa Tengah, Indonesia. Waktu Penelitian: Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih selma 8 bulan, mulai dari 26 Desember 2022 sampai 11 Juli

---

<sup>3</sup> Amirullah, Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, Media Nusa kreatif, Malang: 2016, 1.

<sup>4</sup> Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, Deepublish, Yogyakarta: 2018, 4.

<sup>5</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, CV Jakad Media Publishing, Surabaya: 2019, 10.

2023. Dalam penelitian ini peneliti menghabiskan waktu kurang lebih selama 2 bulan dan 8 kali terjun ke lapangan untuk melakukan observasi secara mendalam dan mencari informan.

### C. Subyek Penelitian

Anak jalanan dan dinas sosial di kota Kudus dijadikan sebagai subyek penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik (prosedur pengambilan sampel) yang disebut purposive sampling, dimana informan dipilih berdasarkan kriteria dan tujuan tertentu. Peneliti mempertimbangkan bahwa informan yang dipilih adalah mereka yang paling memahami objek penelitian yang akan diteliti dan dapat memberikan informasi yang mendalam tentangnya.

Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan responden namun menggunakan istilah informan, narasumber ataupun partisipan. Adapun beberapa kriteria yang dimiliki informan sebagai berikut :

- a) Anak jalanan yang berada di tempat penelitian, tempat penelitian ini berada di kota kudus.
- b) Anak jalanan yang diamati dalam aktivitas sehari-hari ketika berada di jalan, selain itu juga orang yang dapat di wawancarai dalam penelitian ini adalah anak jalanan dan dinas social yang terkait dalam menangani anak jalanan.
- c) Kejadian yang di alami oleh orang yang digunakan untuk menjai sasaran dan berhubungan dengan tema wawancara serta pengamatan dalam penelitian yakni tentang kehidupan anak jalanan di kota kudus. Kejadian yang diamati secara langsung yaitu poroses saat mereka mencari nafkah di jalan yang berada di kota kudus.

### D. Sumber Data

Dalam penelitian ini diawali dengan proses menentukan sumber data. Hal tersebut dikarenakan dalam sebuah penelitian data merupakan bahan pokok yang akan di analisis dan di olah guna menjawab permasalahan penelitian. Di lapangan memiliki jumlah data penelitian yang banyak. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini sudah ditetapkan sebelumnya sehingga data yang tersedia tidak sesuai dengan masalah penelitian.<sup>6</sup> Sumber data merupakan salah satu komponen paling penting dalam penelitian agar penelitian mendapatkan informasi yang tepat. Sumber data yang dimaksud

---

<sup>6</sup> Wibowo, Agung Edy, *Metodologi Penelitian Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah*, Insana, Cirebon: 2021, 95.

merupakan subyek dimana data didapatkan.<sup>7</sup> Sumber data dapat diperoleh melalui dua sumber yaitu sumber data skunder dan sumber data primer.

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan objek yang akan diobservasi secara langsung di lapangan dan mewawancarai informan. Dengan kata lain data primer merupakan data didapatkan langsung di lokasi penelitian dengan cara mewawancarai para informan.<sup>8</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah anak jalanan dan dinas sosial kota Kudus.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Struktur data historis untuk variabel yang sebelumnya dikumpulkan dan dikumpulkan oleh pihak lain merupakan sumber data sekunder.<sup>9</sup> Informasi semacam ini biasanya ada di lokasi penelitian dalam bentuk dokumen atau data laporan. Data yang biasanya berupa buku, literatur, dan bacaan yang relevan dengan variabel penelitian ini merupakan data yang mendukung persyaratan data primer.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dikatakan sebagai langkah utama yang wajib dilakukan pada penelitian. Hal tersebut dikarenakan penelitian memiliki tujuan utama untuk mendapatkan data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka dapat dipastikan penelitian tersebut tidak akan mendapatkan data yang diinginkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. merupakan langkah utama yang harus dilakukan dalam penelitian. Dalam metode kualitatif teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari sumber informasi melalui observasi, wawancara maupun sumber-sumber lain yang mendukung seperti internet, maupun buku yang berkaitan dengan Problematika subkultur perkotaan: studi kehidupan anak jalanan di kota Kudus. Guna menemukan variabel berupa data hasil observasi yang telah dilakukan sehingga teknik tersebut digunakan.<sup>10</sup> Guna

<sup>7</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Absolute Media, Yogyakarta: 2020, 69.

<sup>8</sup> Sujana, I Wayan, *Upacara Nyiramang Layon Di Merajan Pada Pasek Gede Jong Karem Desa Adat Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung*, Nilacakra, Bandung: 2019, 69-70.

<sup>9</sup> Hermawan, Asep, *Penelitian Bisnis - Paradigma Kuantitatif*, PT Gasindo, Jakarta: 2005, 168.

<sup>10</sup> Budiarto, Eko dan Dewi Anggraeni, *Pengantar Epidemiologi*, Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta: 2021, 39.

mengumpulkan data dari objek penelitian, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

#### 1. Metode Observasi

Dalam penelitian kualitatif Observasi dilakukan dengan cara turun ke lokasi dalam rangka mengamati berbagai aktivitas maupun perilaku yang akan diteliti.<sup>11</sup> Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dilakukan apabila penelitian berkaitan dengan tingkah laku manusia proses kerja, gejala-gejala alam dan lain sebagainya.<sup>12</sup>

#### 2. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan - pertanyaan yang berkaitan dengan topik yang diteliti dengan tujuan menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang pandangan, pendapat, pengalaman, dan pengetahuan responden terkait topik atau isu tertentu.<sup>13</sup> Pedoman wawancara berisi uraian data yang akan diungkapkan yang umumnya di tuangkan dalam bentuk pertanyaan agar proses wawancara berjalan dengan baik.<sup>14</sup>

#### 3. Metode Dokumentasi

Menurut Sanapiah Faesal, metode ini dapat dilihat sebagai cara pengumpulan data dengan memanfaatkan data berupa buku dan catatan (dokumen): Dalam metode dokumenter, bahan-bahan tertulis atau rekaman dijadikan sebagai sumber informasi. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan peninjauan catatan yang berkaitan dengan informasi pribadi responden<sup>15</sup>

### F. Pengujian Keabsahan Data

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam setiap pelaksanaan penelitian kualitatif, tidak semua data yang terkumpul memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang sama. Oleh karena itu, peneliti menggunakan beberapa cara

---

<sup>11</sup> Haryono, Cosmas Gatot, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, CV jejak, Sukabumi, 2020, 79.

<sup>12</sup> Iskandar, *Metode Penelitian Dakwah*, CV Kiara Media, Pasuruan: 2022, 167.

<sup>13</sup> Haryono, Cosmas Gatot, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, 79.

<sup>14</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Absolute Media, Yogyakarta: 2020, 79.

<sup>15</sup> Faesal, Sanapiah, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*, Surabaya: Usaha Nasional, 2002, 42-43.

untuk menguji tingkat keabsahan dan kredibilitas data, antara lain dengan melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, menggunakan triangulasi, menganalisis kasus negatif, menggunakan referensi bahan yang relevan, dan melakukan member check.

Secara umum, perpanjangan pengamatan adalah langkah penting dalam penelitian ilmiah untuk memperoleh data yang lebih kaya dan komprehensif serta untuk menguji validitas temuan sebelumnya. Dengan melibatkan periode pengamatan yang lebih lama atau pengumpulan data tambahan, perpanjangan pengamatan dapat memberikan wawasan baru dan informasi yang lebih mendalam tentang subjek yang diteliti.<sup>16</sup> Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti selama perpanjangan pengamatan yaitu

Hal tersebut dilakukan dengan cara Peneliti melakukan pengecekan kembali guna memperoleh data yang valid. Apabila data yang telah diperoleh tidak sesuai dengan sumber data lain maupun data asli, maka peneliti akan mengamati lagi secara luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang akurat.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Dalam melakukan analisis data, dikarenakan keterbatasan peneliti sehingga terkadang ada hal-hal penting namun terlewat. Dalam menghindari kesalahan pengambilan kesimpulan dikarenakan adanya data yang terlewat maka peneliti perlu meningkatkan ketelitian dan ketekunan dengan cara melakukan pemeriksaan kembali data-data yang telah dianalisis.<sup>17</sup> Peneliti harus mencermati berbagai bahan referensi atau hasil penelitian yang berhubungan dengan penemuan yang sedang dipelajari sebagai langkah pencegahan untuk meningkatkan ketekunan karena dapat digunakan untuk menentukan apakah data yang ditemukan benar atau dipercaya atau tidak.<sup>18</sup>

## 3. Triangulasi

*Triangulasi* merupakan metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik dan sumber data yang ada. Ketika seorang peneliti menggunakan *triangulasi*, mereka sebenarnya mengumpulkan data dan sekaligus menguji

---

<sup>16</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Pres, Kudus: 2014, 127.

<sup>17</sup> Waris, Lukman, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Global Eksekutif Teknologi, Sumantra Barat: 2022, 182.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 371.

keandalannya, yaitu keandalan data melalui teknik pengumpulan data dari berbagai sumber. *Triangulasi* dalam pengujian keandalan ini merujuk pada proses memeriksa data dari berbagai sumber dengan menggunakan metode dan waktu yang berbeda, seperti yang dijelaskan di bawah ini.<sup>19</sup>

#### 4. *Triangulasi* Sumber

*Triangulasi* Sumber adalah proses memvalidasi keabsahan data dengan mengonfirmasi data penelitian yang telah diperoleh dari sumber yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan kepada peneliti bahwa data tersebut valid dan layak untuk digunakan dalam analisis penelitian. Metode yang digunakan melibatkan konfirmasi atau wawancara dengan sumber data atau pihak yang memberikan data awal.<sup>20</sup>

#### 5. *Triangulasi* Teknik

*Triangulasi* teknik adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai data yang berbeda guna mendapatkan informasi dari sumber data yang sama. Tujuannya adalah untuk menguji kredibilitas data dengan memverifikasi data yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Sebagai contoh, data yang diperoleh melalui wawancara dapat diverifikasi dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Jika melalui tiga teknik pengujian tersebut menghasilkan data yang berbeda, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait atau dengan pihak lain untuk memastikan kebenaran data atau mungkin mempertimbangkan bahwa semua data benar dengan sudut pandang yang berbeda-beda.<sup>21</sup>

#### 6. *Triangulasi* Waktu

*Triangulasi* waktu juga dapat meningkatkan kredibilitas data. Data yang dikumpulkan pada pagi hari melalui wawancara, ketika narasumber masih segar dan belum banyak masalah, cenderung lebih valid dan kredibel. Oleh karena itu, dalam menguji kredibilitas data, dapat dilakukan pengecekan dengan menggunakan wawancara, observasi, atau teknik lainnya pada waktu atau situasi yang berbeda.

---

<sup>19</sup> Sunarsa, Sasa, *Penelurusan Kualitas dan Kuantitas Sanad Qira'at Sab' Kajian Takhrij Sanad Qira'at Sab'*, CV Mangku Bumi Media, Wonosobo: 2020, 29.

<sup>20</sup> Hermawan, Sigit, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, Media Nusa Kreatif, Malang: 2016, 225.

<sup>21</sup> Sudarmanto, Eko, dkk, *Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif*, Katalog dalam Terbitan, 2022, 219.

Jika hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka proses pengujian dapat diulang berkali-kali hingga ditemukan kepastian mengenai data tersebut.<sup>22</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data merupakan langkah penelitian yang dilakukan setelah mendapatkan semua data yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan yang sedang diteliti. Keakuratan dan ketepatan dalam menggunakan alat analisis memiliki peran penting dalam mengambil kesimpulan yang akurat. Oleh karena itu, analisis data merupakan tahapan yang sangat penting dalam proses penelitian dan tidak boleh diabaikan begitu saja. Kesalahan dalam memilih alat analisis dapat berdampak serius pada kesimpulan yang dihasilkan, bahkan dapat mempengaruhi penggunaan dan penerapan hasil penelitian secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teknik analisis sangatlah penting bagi seorang peneliti agar hasil penelitiannya dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memecahkan masalah dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>23</sup>

Sumber dan jenis data yang digunakan dalam pengumpulan data di lapangan juga relevan dengan teknik data mining. Setidaknya ada dua sumber data utama dalam penelitian kualitatif, yaitu kata-kata dan tindakan. Informasi tambahan juga ada, termasuk teks tekstual, gambar, dan statistik. Sumber data primer adalah perkataan dan perbuatan orang-orang yang dilihat atau diwawancarai, catatan tertulis, rekaman audio dan/atau video, gambar, dan video semuanya dapat digunakan untuk menyimpan informasi..<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti pertama-tama melakukan pra penelitian dengan mengamati keadaan anak jalanan di wilayah kota kudu dan melakukan wawancara dengan mereka. Kemudian, data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Misel dan Huberman. Menurut mereka, analisis data dalam penelitian kualitatif harus dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga selesai. Proses analisis data menurut Misel dan Huberman mencakup beberapa aktivitas:

---

<sup>22</sup> Zulmiyetri, Safaruddin, dkk, *Penulisan Karya Ilmiah*, Kencana, Jakarta: 2019, 166.

<sup>23</sup> D, Ary, dkk, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. (Penterjemah: Arief Furchon), Usaha Nasional, Surabaya: 1982.

<sup>24</sup> Analisis Data Kualitatif, Vol. 17 No. 33, 2018, 85-86.

a) Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara pengamatan data yang diambil dari lapangan, referensi, dokumen-dokumen, selain itu juga dokumentasi untuk menjadi pendukung dalam melaksanakan penelitian di kota kudus.

b) Reduksi Data:

Proses ini melibatkan pemilahan dan pemilihan data yang relevan dari proses pengumpulan data. Karena jumlah data yang terkumpul mungkin cukup besar seiring dengan lamanya masa penelitian, langkah ini penting untuk menyaring hanya data inti yang diperlukan.

c) Penyajian Data:

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan format lainnya yang memungkinkan pengorganisasian data dan membentuk pola hubungan antara data-data tersebut. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk memudahkan pemahaman dan mempersiapkan langkah selanjutnya, yaitu verifikasi data.

d) Verification

Langkah terakhir dalam proses analisis data, seperti yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman, adalah membuat ringkasan dan memverifikasinya. Ringkasan awal yang disusun bersifat sementara dan bisa berubah apabila tidak ada bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila ringkasan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka ringkasan tersebut dianggap dapat diandalkan. Pada tahap ini, peneliti merangkum informasi dan data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, kemudian menghasilkan kesimpulan.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 338-345.